

ABSTRAK

M. Abduh, 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-10 Dengan Menggunakan Media *Cube Slide* Pada Anak Kelompok B Di RA Ash-Sholeha Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd, (II) Drs. Emroni, M.Ag

Kata Kunci : *Cube Slide, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini*

Kemampuan peserta didik pada kelompok B dalam mengenal dan memahami konsep bilangan masih minim dikarenakan pembelajaran yang monoton dan cara mengajar guru yang kaku menjadikan anak cepat bosan dan kurang menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktifitas dan kemampuan kognitif anak serta mendeskripsikan peningkatan aktifitas dan kognitif anak melalui kegiatan pembelajaran mengurutkan lambang bilangan dengan media *cube slide* yaitu sebuah alat peraga berupa bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang berbentuk bujur sangkar atau persegi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA NU Ash-Sholeha Banjarmasin sebanyak 10 anak. Pada penelitian ini terdapat dua siklus dengan masing-masing tiga kali pertemuan. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aktifitas dan aspek kognitif anak. Peningkatan keaktifan anak terlihat pada aspek minat dan perhatian anak yang sudah nampak pada siklus I, anak selalu merasa antusias dan bersemangat saat diperlihatkan media *cube slide* dan diajak bermain dengan ragam permainan yang berbeda bahkan tidak sabar untuk melakukan kegiatan ini pada esok harinya. Pada siklus I, peningkatan kemampuan kognitif anak dari 10 anak terdapat 5 anak (50%) dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dan saat pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 9 anak (90%), hal ini disebabkan karena adanya peningkatan keaktifan anak, penyampaian materi dan setting ruangan yang sudah tepat mampu membantu fokus anak lebih terarah dan menarik minat anak sehingga anak lebih aktif dalam belajar.